

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman pangan merupakan suatu komoditas yang sangat penting dan strategis, karena tanaman pangan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, baik pada masa normal maupun masa krisis (Sari, 2010).

Peran beras, selain sebagai sumber pangan pokok bagi manusia juga menjadi sumber penghasilan bagi petani. Meskipun pemerintah telah mengupayakan diversifikasi pangan, namun sampai saat ini belum dapat mengubah persepsi penduduk terhadap bahan pangan beras. Oleh karena itu, ketersediaan beras harus selalu terjaga, berkelanjutan, bahkan harus ditingkatkan (Sunani, 2009).

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu wilayah yang berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pangan khususnya beras dari produksi usahatani padi sawah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari Luas Tanam, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Luas Tanam, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2017

Padi Sawah	Tahun					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Luas Tanam (Ha)	9.487	9.290	6.452	10.194	10.616	13.954
Produktivitas (Ton/Ha/Th)	3,67	3,42	3,49	2,70	2,79	2,94
Produksi(Ton)	15.634	20.589	15.419	15.563	23.941	27,394

Sumber : Dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan Provinsi Bangka Belitung 2018

Berdasarkan Tabel 1. Pada tahun 2012 hasil produksi padi mencapai 15.634 ton. Pada tahun 2013 hasil produksi padi mengalami peningkatan sebesar 4.955 ton. Kemudian pada tahun 2013 dan tahun 2014 hasil produksi padi mengalami penurunan sebesar 5.170 ton, dari tahun 2014 sampai tahun 2017 hasil produksi padi mengalami peningkatan, kenaikan hasil produksi padi pada tahun 2014 dan tahun 2015 sebesar 144 ton. Pada tahun 2016 peningkatan hasil produksi padi sebesar 8.378 ton, kemudian pada tahun 2017 peningkatan hasil produksi padi

sebesar 3.453 ton. Maka dapat disimpulkan bahwa produksi padi sawah di Provinsi Bangka Belitung mengalami fluktuatif.

Kabupaten Bangka merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang menghasilkan produksi padi sawah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Table 2. Total Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017.

Kecamatan <i>Sub - Distric</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Ton/Ha)</i>	Jumlah <i>Total</i>
1. Puding Besar	579.0	2,258.1	3.9	2,837.1
2. Mendo Barat	486.0	1,895.4	3.9	2,381.4
3. Riau Silip	205.0	799.5	3.9	1,004.5
4. Merawang	56.0	218.4	3.9	274.4
5. Bakam	33.0	128.7	3.9	161.7
6. Belinyu	22.0	85.8	3.9	107.8
7. Sungai Liat	10.0	39.0	3.9	49.0
8. Pemali	1.0	3.9	3.9	4.9
Jumlah 2017	1,392.0	5,428.8		6,820.8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bangka 2018

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bangka (2018), Kabupaten Bangka memiliki luas wilayah 295.068 hektar dan mempunyai potensi lahan pertanian seluas 235,999.6 hektar. Lahan seluas 3.463 hektar berpotensi dikembangkan sebagai lahan sawah.

Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan bahwa Kabupaten Bangka memiliki 8 Kecamatan yang berpotensi dalam usahatani padi sawah dan semua kecamatan telah melakukan usahatani padi sawah meskipun ada beberapa kecamatan yang memiliki luas panen dan produksi yang tidak terlalu besar dibanding dengan kecamatan lainnya. Salah satu wilayah yang memiliki lahan sawah yang sangat berpotensi dan dapat dikembangkan adalah Kecamatan Merawang. Kecamatan Merawang memiliki urutan keempat hasil produksi padi tertinggi. Kecamatan Merawang yang memberikan kontribusi produksi beras selain Desa Kimak salah satunya adalah Desa Balunujuk. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Lahan, Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah Menurut Desa, 2017

Desa	Luas lahan (Ha)	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)
1. Kimak	280	60	72
2. Jada Bahrin	-	-	-
3. Balunijuk	193	20	24
4. Pagarawan	-	-	-
5. Baturusa	-	-	-
6. Air Anyir	-	-	-
7. Riding Panjang	-	-	-
8. Dwi Makmur	-	-	-
9. Jurung	-	-	-
10. Merawang	-	-	-
Jumlah	473	80	96

Sumber : BPP Kecamatan Merawang 2018

Desa Balunijuk awalnya merupakan desa yang dikenal sebagai sentra tanaman sayuran yang ada di Kecamatan Merawang. Namun berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan ternyata Desa Balunijuk memiliki luas lahan padi sawah sebesar 193 hektar dan luas panen 20 hektar dengan jumlah produksi 24 ton atau produksi padi sawah di Desa Balunijuk hanya mampu memberikan kontribusi sebesar 0,8 – 3 ton/ha/musim, sedangkan hasil produksi padi rata-rata 4 – 5 ton/ha (Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, 2018). Berdasarkan hasil wawancara kepada petani dalam budidaya padi sawah saat ini memiliki beberapa kendala yang dihadapi oleh petani, kendala tersebut yaitu banjir akibat hujan yang berkelanjutan dan penguapan pada aliran sungai sehingga saluran irigasi yang rusak, serta hama yang kerap menyerang tanaman padi sehingga membuat petani menghasilkan produksi yang sedikit bahkan ada yang mengalami gagal panen.

Keputusan petani dalam mengusahakan padi sawah yang ada di Desa Balunijuk di tentukan oleh beberapa faktor. Dari uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian upaya menganalisis secara mendalam untuk mengetahui gambaran kegiatan usahatani padi sawah, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani mengusahakan padi dan kontribusi hasil produksi terhadap pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga petani padi sawah di Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi usaha penanaman padi sawah di Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani untuk menanam padi sawah di Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka ?
3. Berapa besar kontribusi penerimaan usahatani padi sawah dalam pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga petani di Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan usahatani padi sawah yang terjadi di Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani untuk menanam padi sawah di Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.
3. Menghitung berapa besar kontribusi penerimaan usahatani padi sawah dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga petani di Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.

1.4. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai pengambilan keputusan petani dalam mengusahakan padi sawah.

2. Sebagai bahan informasi bagi petani, untuk pengembangan tanaman padi sawah di Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.
3. Sebagai bahan perumusan dan penentuan kebijakan bagi pihak lain dalam menyusun kebijakan pembangunan pertanian.
4. Sebagai tambahan keustakaan untuk penelitian selanjutnya.

